

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan mewujudkan budaya religius di SDN 3 Sidomulyo sebagai berikut:

1. Konsep Budaya Religius

Konsep pelaksanaan budaya religius di SDN 3 Sidomulyo tidak tertulis tetapi dilakukan secara spontanitas dalam kesehariannya tetapi sebelum kegiatan tersebut dilakukan semua guru bermusyawarah. Diantara kegiatan keagamaan yang di selenggarakan yaitu berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, membaca surat-surat pendek, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah serta mengaji di pondok Lirboyo pada sore hari.

2. Langkah-langkah dalam Mewujudkan Budaya Religius

Langkah-langkah dalam mewujudkan budaya religius di SDN 3 Sidomulyo ada 3 yaitu, kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin, menciptakan atau menyediakan lingkungan yang memadai, dan mengadakan kegiatan lomba bagi siswa.

3. Peran Warga Sekolah dalam Mendukung Budaya Religius

Ada 3 peran dalam mendukung budaya religius yang *pertama* yaitu peran kepala sekolah, memberikan teladan, sebagai pemimpin pendidikan bertugas menjalankan fungsi manajemen, *kedua* yaitu peran guru, mendidik, menanamkan atau mengajarkan nilai-nilai keislaman memberikan teladan, selain itu guru berkewajiban melakukan bimbingan dan nasehat yang baik, dan bekerjasama dengan wali murid, *ketiga* yaitu peran siswa, menjalankan dan mematuhi setiap perintah atau tugas dari guru.

B. Saran

Untuk lebih mengembangkan atau mewujudkan budaya religius, maka dalam hal ini diberikan saran-saran kepada seluruh komponen di sekolah tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaklah kepala sekolah seharusnya lebih mengembangkan yang realistis`di SDN 3 Sidomulyo menentukan kebijakan kepada para guru-guru untuk bisa lebih mengembangkan dan mewujudkan budaya religius. Misalnya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan guru serta mengadakan pelatihan-pelatihan ataupun musyawarah dengan guru yang lain untuk saling bertukar pendapat mengenai budaya religius.

2. Bagi Guru

Guru lebih mengembangkan dan meningkatkan konsep serta perannya dalam kegiatan keagamaan pada siswa agar budaya religius dapat terwujud secara optimal, serta membuat hal yang baru yang membuat peserta didik tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi siswa, diharapkan selalu bisa memberi masukan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan religius. Selain itu para siswa juga harus bisa memperhatikan guru saat mengajar, serta bisa lebih semangat untuk belajar. Agar bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan melalui peneliti berikutnya agar ditemukan pengembangan budaya religius

5. Bagi perguruan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan budaya religius. Sehingga ketika berada di lapangan calon guru tersebut sudah berbekal materi dan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.